

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENGARTIKAN
SURAH AL-FATIHAH MELALUI STRATEGI *INDEXS CARD MATCH*
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 008 SEKIJANG
KECAMATAN BANDAR SEKIJANG
KABUPATEN PELALAWAN**



OLEH

JULISMIATI
NIM : 10911009243

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENGARTIKAN
SURAH AL-FATIHAH MELALUI STRATEGI *INDEXS CARD MATCH*
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 008 SEKIJANG
KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG
KABUPATEN PELALAWAN**

**Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)**



OLEH

**JULISMIATI
NIM : 10911009243**

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

Julismiati (2011): “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mengartikan Surah Al-Fatihah Melalui Strategi *Index Card Match* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam khususnya dalam mengartikan surah Al-Fatihah. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah murid sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah dengan strategi *Index Card Match* murid kelas IV SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Adapun waktu penelitian ini bulan September sampai dengan November bulan 2011. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam.

Agar penelitian tindakan ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, Maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu (1) perencanaan/persiapan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan,(3) observasi,(4) tes dan refleksi.

Dari hasil penerapan strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran Agama Islam diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah dari sebelum tindakan,siklus I,siklus II,dan siklus III. Pada data awal siklus pertama menjadi 68,9% dan 78% pada siklus kedua. Peningkatan terus terlihat pada siklus ketiga yaitu menjadi 88,2%. Keadaan ini menunjukkan bahwa penelitian pembelajaran pada mata pelajaran Agama Islam dengan penerapan strategi *Index Card Match* dapat dikatakan berhasil.

ABSTRACT

Julismiati (2011) : To learning for students in the translating of the Surat Al-Fatihah Trough strategy Index Card Match of grade 4 elementary school 008 Sekijang, District Bandar Sekijang Sub-Provinsi Pelalawan.

This research is based study particularly in translating the Surat Al-Fatihah. A study formulations of this problem is whether using this Index Card Match strategy could increase the learning for students in grade 4 elementary School 008 Sekijang, Distict Bandar Sekijang, Sub-Provinsi Pelalawan.

This research is based on 20 students from grade 4 of the year 2011-2012. The purpose of thise research is to increase the ability of the students to translate the Surat Al-Fatihah using strategy Index Card Match for grade 4 elementary school 008 Sekijang From September to November 2011.

The course that we elaborated is Islamic study to make system work well without any inhibiting, the researcher arrangers 4 phase from day to day class basis is : (1) plan/preparation act,(2) performance act,(3)observation,(4) tes and reflection.

Strategy Index Card Match can be a successful practice in Islamic study and increase students marks in translating the Surat Al-Fatihah before the act of cycle I,cyle II and cycle III. The primary data of the first cycle is 68,9% and 78% from the second cycle and it improves up to 88,2% from the tird cycle. This technique directly improves the capabilities of students in Islamic study and the system of strategy Index Card Match is said to be very successful.

ملخص

جوليسميا تي (2011) : تحسن نتائج تعلم الطلاب في ترمسورة الفاتحة من خلال مناهج التعلم المتعددة و في الصف الرابع نوعجد والبطافة الحساب بمدرساة يتدئنه النكمومة 800 سكمجمنطقه بندار سكمجفر بنجنسي فيلا لاوان

كان الدافع وراء هذا البحث من قبل الطلاب تدني نتائج التعلم مسار التعليم الديني الاسلامي الموضوعات. خاصة المشكلة في تراجم سورة الفاتحة. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هو هل مع النوع جدول بطافة الحساب يمكن تحسين نتائج التعلم الطلاب المواد الدراسية في الصف الرابع في الدراسة الابتدائية الحكوميه 800 سكمجمنطقه بندار سكمجفر بنجنسي فيلا لاوان.

أن الموضوعات في هذه الدراسة هي فئة الصف الرابع في سنة الدراسيه (2011-2012) في حين ان هذا هو الحد في من هذا البحث هي تحسين نتائج. تعلم الطلاب في ترمسورة الفاتحة. من خلال مناهج نوع جدول بطافة الحساب في الصف الرابع. اما الوقت يتعمل في هذا الجئ هو شهر جوليا الى شهر سبتمبر 2011, و موحنوعه هو التعليم الديني الاسلامي

قد نجح هذا البحث بلاكفا واحرر. والباحش يرتب مراسل العمل في مبال الجبوت الصفيه. وهي (1) تخطيط / التحضير به (2) تنصيد العمل (3) المراقبة (4) والتأمل

وتم هذا البحث بأسيعال مناهج نوع جدول بطافة الحساب قائمة الالفاظ زوج بطافة. في موحنوع التعليم الديني الاسلامي يعرف ادنحسن نتائج تعلم الطلاب في تراجم سورة الفاتحة. من قبل الفعل سورة الاول والثاني والثالث. ان دورة الاول الحصول على قيمة سبيه 68,9% مع فقات الحاضر رورة الثانية الحصول على قيمة النسبة المؤية من 78%. معكل الفئات والزادات دورة الثالثه مع قيمه النسبة المؤية 8806% وهذا الحصول يدل على ان تحسين التعلم في موحنوع بطافة جدول بطافة الحساب قد حصلت ب النجاح

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar	6
B. Strategi <i>Index Card Match</i>	12
C. Penelitian Relevan	16
D. Hipotesis Tindakan	16
E. Indikator Keberhasilan	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan objek penelitian	18
B. Tempat Penelitian	18
C. Rencana Penelitian	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Keadaan guru SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan	27
Tabel IV. 2	Keadaan siswa sd negeri 008 Sekijang Kecamatan bandar seikijang kabupaten pelalawan	27
Tabel IV. 3	Sarana dan prasarana SD negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.....	28
Tabel IV. 4	Kemampuan siswa pada sebelum tindakan	30
Tabel IV. 5	Rekapitulasi hasil belajar sebelum tindakan	31
Tabel IV. 6	Aktivitas guru pada siklus I.....	35
Tabel IV. 7	Aktivitas siswa pada siklus I	38
Tabel IV. 8	Data tentang hasil belajar mengartikan surah al-fatihah Dengan strategi <i>index card match</i> Siklus I	40
Tabel IV. 9	Rekapitulasi hasil belajar siklus I	42
Tabel IV. 10	Aktivitas guru pada siklus II	48
Tabel IV. 11	Aktivitas siswa pada siklus II	51
Tabel IV. 12	Data tentang hasil belajar mengartikan surah al-fatihah dengan strategi <i>index card match</i> pada siswa kelas iv sdn 008 Sekijang siklus ii	53
Tabel IV. 13	Rekapitulasi hasil belajar siklus II.....	54
Tabel IV. 14	Aktivitas guru pada siklus III	60
Tabel IV. 15	Aktivitas siswa pada siklus III	63
Tabel IV. 16	Data tentang hasil belajar mengartkan surah al-fatihah dengan strategi <i>index card match</i> pada siswa kelas iv sdn 008 Sekijang siklus III	65
Tabel IV. 17	Rekapitulasi hasil belajar siklus III	66
Tabel IV. 18	Perbandingan hasil tes dari sebelum penelitian dan siklus pertama	68
Tabel IV. 19	Perbandingan hasil tes siklus 1 dan siklus II	69
Tabel IV. 20	Perbandingan hasil tes siklus II dan siklus III	70
Tabel IV. 21	Perbandingan hasil tes dari data awal, siklus I, siklus II dan siklus iii	71

DAFTAR GAMBAR

Grafik I	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Dalam Mengartikan Surah Al-Fatihah Pada Data Awal, Siklus Pertama, Siklus Kedua, dan Siklus Ketiga	72
----------	---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan dan sebagai salah satu cara dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya peningkatan mutu pendidikan menuntut adanya upaya nyata yang dilakukan secara profesional, kreatif dan inovatif. Kalau tidak dimulai dari guru mustahil suatu sistem pendidikan dapat mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, syarat utama yang harus dipenuhi bagi berlangsungnya Proses Belajar Mengajar (PBM) yang menjamin optimalisasi hasil pembelajaran ialah tersedianya guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang mampu memenuhi tuntutan tugasnya.

Dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam seorang guru mestinya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara memberikan berbagai macam strategi pembelajaran, terutama dalam materi mengartikan surah Al-Fatihah. Sehingga materi tersebut dinilai oleh siswa sebagai pembelajaran yang berkesan.

Selama ini strategi yang dipakai oleh guru dalam mengartikan surah Al-Fatihah adalah strategi ceramah dan guru memberikan tugas menghafal arti Surah Al-Fatihah kepada siswa di

rumah. Karena siswa merasa terbebani dan daya hafal siswa yang
berbeda maka hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan khususnyapada murid kelas IV SD Negeri
008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang ditemui gejala-
gejala atau fenomena pada pelajaran Pendidikan Agama Islam
khususnyadalam mengartikan surah Al-fatihah sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu mengartikan surah Al-fatihah dengan baik dan benar
2. Masih rendahnya nilai ulangan harian siswa dalam materi mengartikan surah Al-fatihah, dengan nilai 60 sebanyak 15 orang atau dengan rata-rata 75% dan nilai 70 sebanyak 5 orang atau dengan rata-rata 25% .
3. Nilai rata-rata kelas belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Tetapi hasil belajar siswa hanya mencapai 63%.

Dari fenomena-fenomena

di atas terlihat bahwa kemampuan siswa dalam mengartikan surah Al-
fatihah tergolong rendah. Oleh karena itu diperlukan upaya lain agar
hasil belajar dalam mengartikan surah Al-fatihah bisa lebih baik.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah menggunakan strategi *Index Card Match*. Karena strategi *Index Card Match* merupakan suatu solusi yang dapat membantu kesulitan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam mengartikan surah Al-fatihah. Dalam strategi ini siswa tidak hanya mendengarkan materi akan tetapi siswa mencari sendiri. Sehingga materi itu lebih menarik dan mudah dipahami

agar hasil belajarnya juga akan lebih baik. Karena strategi ini mempunyai beberapa keunggulan seperti:

1. Memudahkan siswa dalam mengingat arti Surah Al-fatihah
2. Mengembangkan kegembiraan dalam belajar yang sejati
3. Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai bacaan surah Al-fatihah dan arti surah Al-fatihah.
4. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois karena dalam strategi ini siswa akan berinteraksi dengan siswa lainnya.

Dengan demikian maka peneliti berkeinginan untuk melakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar melalui penggunaan strategi *Index Card Match* sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENGARTIKAN SURAH AL-FATIHAH MELALUI STRATEGI *INDEXCARDMATCH* DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 008 SEKIJANG KECAMATAN BANDAR SEKIJANG KABUPATEN PELALAWAN”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman istilah yang dipakainya dalam penelitian ini maka dapat dijelaskan beberapa istilah yakni:

- a. Meningkatkan, adalah menaikkan, mempertinggi atau memperhebat derajat yang akandiperolehataudiraih¹.

¹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) hlm, 1198

Dalam hal ini peneliti mencoba untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-fatihah.

- b. Hasil belajar, adalah penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.²
- c. Mengartikan surah Al-fatihah, adalah menerjemahkan surah Al-fatihah ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- d. Strategi *Index Card Match* artinya sebuah cara yang menggunakan daftar kata dengan kertas atau kartu kemudian dicocokkan.³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang ada maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah penggunaan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan tahun pelajaran 2011-2012".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-fatihah di kelas IV SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Sekijang Kabupaten Pelalawan.

²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Surakarta : Pustaka Pelajar, 2008) hlm, 54

³Tim Bahasa Pustaka Dua, *Kamus Pelajar Inggris-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Dua) hlm, 46.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-fatihah dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.
- b. Guru, khususnya guru Agama Islam sehingga dapat memperluas wawasan pengetahuan dan menambah alternatif penggunaan strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sekolah, sumbangan pemikiran tentang pentingnya penggunaan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Peneliti, sebagai salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pendidikan dan hasil belajar ini didapat setelah adanya proses belajar. Semakin tinggi penguasaan siswa terhadap pelajaran yang diajarkan maka akan diperoleh hasil yang tinggi pula. Hasil belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dari pada itu yakni mengalami hasil. Bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian “hasil” menunjukkan pada perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan, dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Sedangkan “belajar” dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.¹ Hasil belajar itu merupakan suatu perolehan yang didapat setelah melakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku.

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Akasara, 2010) hlm 36

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku dan bentuk tingkah laku yang diharapkan itu meliputi tiga aspek, yaitu: pertama, aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, kedua aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran dan ketiga, aspek psikomotor, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.²

Bukti bahwa seseorang itu belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut³. Dan hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan⁴. Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar⁵. Dengan memperhatikan berbagai teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar, perubahan perilaku disebabkan karena adanya pencapaian, penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

²Purwanto, *Op. Cit.* hlm 44

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm 22

⁴ Zakiah Darajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hlm 197

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001) hlm 30

2. Bentuk- bentuk hasil belajar

Potensi jiwa yang dapat diubah melalui pendidikan meliputi kognitif,afektif dan psikomotorik

a. Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi,penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.Menurut Bloom,⁶ hasilbelajar kognitif ada enam penguasaan yaitu:

- 1) Kemampuan menghafal adalah kemampuan kognitif paling rendah,kemampuan ini merupakan kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak digunakan untuk merespons suatu masalah, dalam kemampuan ini fakta dipanggil kembali persis seperti ketika disimpan.
- 2) Kemampuan pemahaman adalah kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta.Menghafal fakta tidak lagi cukup karena pemahaman menuntut pengetahuan akan fakta dengan hubungannya.Misalnya memahami proses terjadinya hujan.
- 3) Kemampuan penerapan adalah kemampuan kognitif untuk memahami aturan,hukum,rumus dan sebagainya dan menggunakan untuk memecahkan masalah.Misalnya sebuah bak air dengan panjang 2

⁶ Purwanto, *Op. Cit.* hlm 50

meter, lebar 1,5 meter dan tinggi 1 meter, berapa volume yang dapat dimuat?

- 4) Kemampuan analisis adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya kedalam unsur-unsur. Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.⁷
 - 5) Kemampuan sintesis adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian kedalam satuan.
 - 6) Kemampuan evaluasi adalah kemampuan membuat penilaiandan mengambil keputusan dari hasil penilaiannya.
- b. Hasil belajar afektif adalah hasil belajar dalam bentuk berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek seperti yang dikemukakan oleh Krathwohl⁸ yaitu:
- 1) Penerimaan atau menaruh perhatian adalah kesediaan menerima rangsangan dengan memberikan perhatian kepada rangsangan yang datang kepadanya.
 - 2) Partisipasi atau merespons adalah kesediaan memberikan respons dengan berpartisipasi. Pada tingkat ini siswa tidak hanya memberikan perhatian kepada rangsangan tapi juga berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan.

⁷ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm 9

⁸Purwato, *Op. Cit.*, hlm. 51

- 3) Penilaian atau penentuan sikap adalah kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.
 - 4) Organisasi adalah kesediaan mengorganisasikan nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku.
- c. Hasil belajar psikomotor adalah hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Menurut Gronlund dan Linn hasil belajar psikomotorik diklasifikasikan menjadi enam⁹ yaitu:
- 1) Persepsi adalah kemampuan hasil belajar psikomotorik yang paling rendah, kemampuan ini membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
 - 2) Kesiapan adalah kemampuan meningkatkan diri untuk memulai suatu gerakan. Misalnya kesiapan menempatkan diri sebelum lari, menari, mengetik, memperagakan sholat, mendemonstrasikan penggunaan termometer dan sebagainya.
 - 3) Gerakan terbimbing adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan
 - 4) Gerakan terbiasa adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh. Kemampuan dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.
 - 5) Gerakan kompleks adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat.

⁹*Ibid.* hlm. 53

- 6) Kreativitas adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengkombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinal.

Adapun aspek yang di pakai dalam penelitian ini adalah aspek kognitif, atau kemampuan menghafal dan mengingat kembali arti surah Al-fatihah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Muhibbin Syah¹⁰ faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Faktor internal dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- 1) Faktor jasmaniah, apabila jasmani dari seseorang yang lagi belajar terganggu maka tentunya akan mengakibatkan hasil belajar menurun.
- 2) Faktor psikologis, ini terjadi dari intelegensi dan fakta non intelegensi
- 3) Faktor kelelahan, ini terjadi dari dua bagian yaitu kelelahan jasmani terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh sehingga mengakibatkan badan lemah, sedangkan faktor kedua yaitu kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu suatu faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011) hlm. 185

- 1) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga dan pengertian orang tua serta latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor dari sekolah, terhadap proses belajar mengajar disekolah, baik metode, penerapan metode mengajar, kurikulum, interaksi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung sekolah, dan alat pengajaran.
- 3) Faktor masyarakat, pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan lain-lain. Hal ini dapat mengganggu belajar siswa bila tidak bijaksana dalam mengatur waktu.

B. Strategi *Index Card Match*

1. Pengertian strategi Index Card Match.

Strategi *Index Card Match*, adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulangi materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu. Sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan¹¹. Dan strategi ini dilaksanakan dengan menggunakan kartu atau potongan kertas yang jumlahnya sama dengan jumlah siswa, potongan kertas

¹¹Hisyam Zaini .dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Enhancing and Learning. 2010) hlm.6

itu sebagian ditulis dengan pertanyaan dan sebagian lagi ditulis jawaban. Kemudian kertas dibagikan kepada siswa masing-masing siswa mendapatkan satu kertas yang sebelumnya kertas sudah dikocoksehingga jawaban dan pertanyaan tercampur dan siswa diminta mencari pasangan yang sesuai dengan kertas yang dipegangnya, dengan kata lain siswa menyesuaikan pertanyaan dengan jawaban.

Jadi kesimpulan dari meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-fatihah melalui strategi *Index Card Match* adalah menaikkan, mempertinggi penguasaan yang dicapai siswa dalam menerjemahkan surah Al-fatihah kedalam bahasa Indonesia dengan cara menggunakan potongan kertas yang telah ditulis dengan bacaan surah Al-fatihah dan sebagian lagi ditulis arti surah Al-fatihah.

Strategi dapat diartikan sebagai kebijakan dan metode umum pelaksanaan proses pendidikan. Dalam proses pendidikan diperlukan perhitungan tentang kondisi dan situasi dimana proses tersebut berlangsung dalam jangka panjang. Strategi biasanya berkaitan dengan taktik, taktik adalah segala sesuatu cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal¹². Dalam proses pembelajaran taktik disebut dengan teknik, teknik adalah cara dan upaya seorang guru dalam proses pembelajaran agar prosesnya berjalan

¹²Muhammad Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1989). hlm. 39

dengan lancar dan menyenangkan sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Sedangkan strategi *Index Card Match* adalah merupakan cara yang ditempuh oleh seorang guru dengan menggunakan potongan kertas dan mencari pasangan¹³. Ini adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya namun demikian materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan siswa diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu. Strategi ini menggunakan potongan-potongan kertas yang jumlahnya sama dengan jumlah siswa yang ada didalam kelas.

2. Langkah-langkah pelaksanaan strategi *Index Card Match*.

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada didalam kelas.
- b. Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c. Tulis pertanyaan materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan, setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separuh kertas yang lain tulislah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
- e. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- f. Beri setiap siswa satu kertas, jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan.
- g. Separuh siswa akan mendapat soal dan separuh lagi mendapatkan jawaban.

¹³ Hartono, dkk., *Paikem*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008). hlm. 102

- h. Minta siswa untuk mencari pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan mintalah mereka untuk duduk berdampingan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- i. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdampingan minta kepada setiap pasangan untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lainnya.
- j. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari itu.

3. Kelebihan dan kelemahan strategi *Index Card Match*

a. Kelebihan strategi *Index Card Match*

- 1) Proses pembelajaran akan lebih menarik
- 2) Siswa akan lebih aktif dan semangat.
- 3) Suasana belajar tidak membosankan.
- 4) Siswa tidak hanya mendengarkan tetapi mereka mencari sendiri.
- 5) Alat untuk strategi tidak mahal dan mudah didapat serta mudah dibawa kemana-mana.

b. Kelemahan strategi *Index Card Match*.

- 1) Kelas akan terlihat ribut. Cara mengatasinya guru jangan bosan mengingatkan siswa agar jangan terlalu ribut tetapi lakukanlah secara tertib.

- 2) Alokasi waktu kemungkinan tidak mencukupi. Cara mengatasinya guru mengurangi jumlah siswa yang di minta membacakan arti surah Al-fatihah jika jumlah siswanya terlalu banyak.

C. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya unsur relevannya dengan penelitian penulis laksanakan adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar dengan strategi yang sama namun materi berbeda. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Asma Wati dengan judul: "Upaya peningkatan hasil belajar Sains melalui penggunaan strategi *IndexCardMatch* siswa kelas IV Negeri 006 Bukit Raya Kota Pekanbaru". Adapun hasil dari penelitian Asma Wati diketahui bahwa rata-rata siswa pada tes awal dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 55,09 dan pada siklus I naik menjadi 64,18 dengan kategori sedang, sedangkan pada siklus ke II kemampuan rata-rata dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata 74,06 tetapi dengan nilai ketuntasan 100%, dimana nilai ketuntasan siswa telah tercapai.

D. Hipotesis Tindakan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dengan penerapan strategi *Index Card Match* secara benar maka hasil belajar siswa dapat meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi meningkatkan hasil

belajar mengartikan surah Al-Fatihah dengan strategi *Index Card Match* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 SekijangKecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan “**berhasil**”.

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator kinerja

- a. Mempersiapkan potongan kertas sebagai media pembelajaran
- b. Membagikan potongan kertas yang telah ditulis sebagian surah Al-fatihah dan sebagian yang lain ditulis arti surah Al-fatihah
- c. Mencari pasangan kertas yang dipegang siswa secara berurutan
- d. Mencari pasangan kertas yang dipegang secara sistem acak
- e. Siswa membacakan kertas yang dipegangnya satu persatu
- f. Siswa membacakan kertas yang dipegangnya secara berurutan
- g. Siswa membacakan kertas yang dipegangnya secara sistem acak
- h. Siswa membaca surah Al-Fatihah dan artinya secara klasikal.

2. Indikator Keberhasilan Siswa

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengartikan surah Al-Fatihah perayat
- b. Siswa dapat mengartikan surah Al-Fatihah secara berurutan
- c. Siswa dapat mengartikan surah Al-Fatihah dengan sistem acak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

C. Rencana Penelitian

1. *Setting* penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan tahun pelajaran 2011-2012, dengan waktu peneliti dimulai pada tanggal 12 September 2011 sampai tanggal 27 November 2011. Dilakukan sebanyak tiga siklus dengan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

1. Variabel yang diteliti

Dalam penelitian ini Variabel yang diteliti adalah :

- a. Strategi *Index Card Match* ini adalah variabel bebas (independent)
- b. Hasil belajar ini merupakan variabel terikat (dependent)

2. Rencana Tindakan

a. Perencanaan

Adapun perencanaan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan atau menyediakan perangkat pembelajaran yaitu:

- 1) Silabus
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Media pembelajaran
- 4) Lembar Kerja Siswa (LKS)

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sebanyak tiga siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi *Index Card Match* meliputi:

- 1) Pendahuluan (± 10 Menit)
 - a) Guru memeriksa kehadiran siswa
 - b) Memberikan motivasi sebagai pembukaan pelajaran
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti (± 80 Menit)
 - a) Guru menjelaskan penggunaan media

- b) Guru membagikan potongan kertas sebagai strategi yang telah disiapkan
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti
- d) Siswa melaksanakan pembelajaran dengan mencari pasangan potongan kertas yang telah diberikan guru.

3) Penutup (±15 Menit)

- a) Siswa dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi yang telah diberikan
- b) Siswa mengerjakan post tes di akhir pertemuan
- c) Guru memberikan tindakan lanjut berupa pekerjaan rumah dan remedial

c. Observasi dan Refleksi

1) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan observasi dibantu oleh teman sejawat sebagai observer dengan mengisi lembar observasi. Di akhir pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi dengan memberikan tes kepada siswa untuk mengukur hasil belajar dalam mengartikan surah Al-Fatihah.

2) Refleksi

Setelah hasil PBM didapat dalam siklus I selanjutnya dilaksanakan refleksi, apakah kegiatan pada siklus I yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar mengartikan surah Al-

Fatihah. Agar dapat dilanjutkan pada siklus ke

II

sebagai pedoman atau acuan. Dan selanjutnya pada siklus ke III.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data kualitatif

Yang merupakan data kualitatif dalam penelitian ini adalah tentang proses belajar dan data tentang guru.

b. Data kuantitatif

Yang merupakan data kuantitatif adalah data tentang hasil tes dalam mengartikan surah Al-Fatihah.

2. Teknik pengumpulan data

a. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah melalui strategi *Index Card Match*. Data ini diperoleh melalui tes mengartikan surah Al-Fatihah.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada tiap siklus. Adapun satu kali siklus dilakukan satu kali pertemuan dan hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Observer dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dibantu oleh teman sejawat.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas guru

Pengukuran aktivitas guru, karena indikator aktivitas guru adalah 9, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 berarti skor maksimal dan minimal adalah 45 (9×5) dan 9 (9×1). Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam penerapan strategi *Index Card Match* dapat di hitung dengan cara :

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna dan tidak sempurna.

b. Menentukan interval (1), yaitu :

$$I = \frac{45 - 9}{5} = 7,2$$

= 7 (pembulatan)

c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan strategi *Index Card Match* yaitu :

Sangat sempurna apabila 38-43

Sempurna apabila 31-37

Cukup sempurna apabila 24-30

Kurang sempurna apabila 17-23

Tidak sempurna apabila 9-12

2. Aktivitas murid

Adapun aktivitas murid yang diamati dalam penelitian ini adalah :

- a. Mendengarkan penjelasan guru
- b. Menerima potongan kertas yang diberikan oleh guru
- c. Mencari pasangannya dari kertas yang dipegangnya
- d. Siswa bersemangat mencari pasangannya dari kertasnya
- e. Mengartikan surah Al-Fatihah secara berpasangan
- f. Membaca potongan kertas per ayat
- g. Membaca arti surah Al-Fatihah dalam potongan kertas secara berurutan
- h. Membaca arti surah Al-Fatihah dalam potongan kertas secara acak
- i. Mencatat arti surah Al-Fatihah secara berurutan.

Untuk mengetahui aktivitas murid pada tiap murid, diberikan rentang nilai 5 hingga 1. Skor 5 untuk kriteria (sangat baik), 4 untuk kriteria (baik), 3 untuk kriteria (sedang), 2 untuk kriteria (tidak baik), dan 1 untuk kriteria (sangat tidak baik).

Karena aktivitas murid dengan standar penerapan strategi *Index Card Match* ada 9 aktivitas, maka nilai maksimal untuk setiap murid berjumlah $45 (9 \times 5)$ dan sekiranya terendah $9 (9 \times 1)$.

1). Selanjutnya melakukan klasifikasi rentang nilai aktivitas dalam penerapan strategi *Index Card Match*.

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.

b. Interval (I), yaitu :

$$I = \frac{\text{Skor max} - \text{skor min}}{4} = \frac{45 - 9}{4} = 9$$

c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan strategi *Index Card Match*, yaitu :

Sangat tinggi apabila 36-45

Tinggi apabila 27-35

Rendah apabila 18-26

Sangat rendah apabila 9-17

Untuk mengetahui aktivitas siswa secara klasikal atau keseluruhan di hitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Skor maksimal 900 (jumlah murid 20 x 5 x 9) dan skor minimal 180 (20 x 1 x 9).

b. Interval (I) yaitu :

$$I = \frac{\text{Skor max} - \text{skor min}}{4}$$
$$= \frac{900 - 180}{4} = 180$$

c. Menentukan klasifikasi standar pelaksanaan strategi *Index Card Match*, yaitu :

Sangat tinggi apabila berada pada nilai 720-900

Tinggi apabila berada pada nilai 540-719

Rendah apabila berada pada nilai 360-539

Sangat rendah apabila berada pada nilai 180-359

2. Data Hasil Belajar

Data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = *Frekuensi* yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah *frekuensi*/banyaknya individu)

P = *Angka persentase*

Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan "baik"
- 2) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan "cukup"
- 3) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan "kurang baik"
- 4) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan "tidak baik".

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan terletak di Desa Sekijang, yang dipimpin oleh Ibu Rosmini, S.Pd. Sekolah Dasar Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan berdiri pada tahun 1995. Pada awalnya bernama 029 dan telah mengalami perubahan nama beberapa kali, yaitu :

- a. Tahun 2003 menjadi SDN nomor 018 karena pemekaran kabupaten, yang semula Kabupaten Kampar berubah menjadi Kabupaten Pelalawan.
- b. Tahun 2007 menjadi SDN nomor 008 karena pemekaran Kecamatan, yang semula Kecamatan Pangkalan Kerinci berubah menjadi Kecamatan Bandar Sekijang dan nomor ini dipakai hingga sekarang.

2. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan terdiri dari guru negeri, guru kontrak dan guru honor yang semuanya berjumlah 15 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL IV. 1
KEADAAN GURU SD NEGERI 008 SEKIJANG
KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG KABUPATEN PELALAWAN

No	Nama	Jabatan
1.	Rosmini, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Ziwelni, S.Pd	Guru Kelas VI
3.	Haida Rafni, S.Pd	Guru Kelas V
4.	Sofianti, S.Pd	Guru Kelas I
5.	Dameria Siburian	Guru Kelas III ^A
6.	Patmiwati	Guru Kelas II
7.	Teti Asma Dewi, S.Pd	Guru Kelas IV
8.	Agustina, S.Ag	Guru Kelas III ^B
9.	Julismiati	Guru Agama
10.	Yanti	Guru Mulok
11.	Rohana, A.ma	Guru KTK
12.	Martha Dinata, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
13.	Imanul Kholidi	Guru Penjaskes
14.	Jondra	Guru Bidang Studi
15.	Heriono	Tata Usaha

3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan adalah siswa yang akan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab. Adapun jumlah murid SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan 196 orang yang terdiri dari 7 kelas. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL IV. 2
KEADAAN SISWA SD NEGERI 008 SEKIJANG
KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG
KABUPATEN PELALAWAN

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	14	16	30
2	II	16	12	28
3	III ^A	11	15	27
4	III ^B	20	11	31
5	IV	8	12	20
6	V	19	14	33

7	VI	10	17	27
Total	7	88	97	196

4. Sarana dan Prasarana

Komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan adalah adanya sarana dan prasarana. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai maka pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut :

TABEL IV. 3
SARANA DAN PRASARANA SD NEGERI 008 SEKIJANG
KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG KABUPATEN
PELALAWAN

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Guru	1	Baik
6.	Parkir	1	Baik
7.	WC	2	Baik
8.	Kantin	2	Baik
9.	Rumah Kepala sekolah	1	Baik
10	Serbaguna	1	Baik

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

Sekolah Dasar Negeri 008 SekijangKecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI.Mata pelajaran yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 008 SekijangKecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan ada 8 mata pelajaran pokok dan 2 mata pelajaran muatan lokal. Yang termasuk mata pelajaran pokok mulai dari kelas I sampai kelas VI ada 8 yaitu :

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) Matematika
- 4) Sains
- 5) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 6) Pendidikan Kewarganegaraan
- 7) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- 8) KTK (Keterampilan Tangan dan Kesenian)

Adapun mata pelajaran muatan lokal ada 2 yaitu :

- 1) Arab Melayu
- 2) Bahasa Inggris

b) Hasil Penelitian

1. Kemampuan Siswa Dalam Mengartikan Surah Al-Fatihah Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes awal yang mengartikan surah Al-Fatihah pada mata pelajaran Agama Islam tergolong sedang dengan rata-

rata persentase 63% atau berada pada rentang 50-69%. Artinya secara keseluruhan kemampuan siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah belum mencapai keberhasilan yang akan dicapai yaitu 80%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL IV. 4
KEMAMPUAN SISWA PADA SEBELUM TINDAKAN

No	Kode Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kategori Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 01	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
2	Siswa 02	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
3	Siswa 03	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
4	Siswa 04	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
5	Siswa 05	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
6	Siswa 06	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
7	Siswa 07	70	70	70	70	70	350	70	Baik
8	Siswa 08	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
9	Siswa 09	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
10	Siswa 10	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
11	Siswa 11	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
12	Siswa 12	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
13	Siswa 13	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
14	Siswa 14	70	70	70	70	70	350	70	Baik
15	Siswa 15	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
16	Siswa 16	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
17	Siswa 17	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
18	Siswa 18	80	80	80	80	80	400	80	Baik
19	Siswa 19	70	70	70	70	70	350	70	Baik
20	Siswa 20	70	70	70	70	70	350	70	Baik
	Rata-rata (%)	68,2	68,2	67,1	68,5	68,5		63	Sedang

Sumber : Hasil Tes 2011

Berdasarkan Tabel IV.4 dapat diketahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi *Index Card Mach* masih tergolong sedang dengan rata-rata persentase 63% atau berada pada rentang 50-

69%.Sedangkan secara individu siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 5 orang atau dengan rata-rata 25%. Siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 15 orang atau dengan rata-rata 75%.Lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.5
Rekapitulasi Hasil Belajar Sebelum Tindakan

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	90 sd 100	0	0
Baik	70 sd 89	5	25
Sedang	50 sd 69	15	75
Kurang	30 sd 49	0	0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0
Jumlah		20	100

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengartikan surah Al-Fatihah dalam Mata Pelajaran Agama Islam adalah dengan menerapkan strategi *Index Card Match*.

2. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi mengartikan surah Al-Fatihah dengan baik dan benar. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah mengartikan surah Al-Fatihah per ayat. Adapun materi yang dibahas pada siklus 1 adalah mengartikan surah Al-Fatihah per ayat.

- 2) Menyiapkan potongan kertas atau karton sebanyak jumlah siswa sebagai media dalam strategi *Index Card Match*.
- 3) Menulis potongan kertas atau karton dengan sebagian ditulis surah Al-Fatihah dan sebagian lain ditulis arti dari surah Al-Fatihah.
- 4) Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran yang terdiri dari situasi kegiatan belajar mengajar, yaitu aktivitas guru dan aktivitas murid.
- 5) Menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa setelah kegiatan belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I akan dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu, pada tanggal 14 September 2011,

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pokok bahasan yang akan dibahas pada siklus 1 adalah mengartikan surat dalam Al-Qur'an. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah mengartikan surah Al-Fatihah.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah mampu mengartikan surah Al-Fatihah per ayat. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu : a) kegiatan awal, b) kegiatan inti, dan c) kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal Pembelajaran

Tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang juga bertindak sebagai guru, memulai kegiatan awal dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Memulai pelajaran dengan membaca do'a.
- (2) Melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran, terutama pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti pembelajaran

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, kemudian peneliti melanjutkan proses pembelajaran inti yang dilaksanakan sekitar 80 menit dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Guru menjelaskan penggunaan media yang dipakai dalam strategi *Index Card Match* untuk materi mengartikan surah Al-Fatihah.
- (2) Masing-masing siswa diberikan potongan kertas yang telah di tulis Al-Fatihah dan sebagian lagi di tulis arti

surah Al-Fatihah. Sebelum kertas dibagikan potongan kertas tersebut di kocok dahulu sehingga tercampur antara ayat dan artinya.

- (3) Siswa membaca potongan kertas yang dipegangnya masing-masing.
- (4) Siswa mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya.
- (5) Setelah siswa menemukan pasangan kertas yang dipegangnya kemudian siswa diminta duduk berdampingan dengan pasangannya masing-masing.
- (6) Guru meminta kepada siswa untuk membacakan surah Al-Fatihah dan artinya per ayat.
- (7) Guru meminta siswa menulis arti surah Al-Fatihah per ayat.
- (8) Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa menyimpulkan materi bersama-sama.
- (9) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru dan kolaborator melakukan pengamatan atau observasi sesuai dengan format yang di sediakan.

c) Kegiatan akhir pembelajaran

Pada bagian akhir proses pembelajaran tersebut adalah dengan menyimpulkan proses pembelajaran, dilanjutkan dengan memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan dan menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam.

2) Observasi (Pengamatan)

a) Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dilihat pada tabel IV.6 berikut ini.

TABEL IV. 6
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI
		1	2	3	4	5	
1	Guru menjelaskan penggunaan penggunaan media yang dipakai dalam strategi <i>Index Card Match</i> untuk materi mengartikan surah Al-Fatihah				4		4
2	Masing-masing siswa diberikan potongan kertas yang telah ditulis surah Al-Fatihah dan artinya				4		4
3	Guru meminta kepada siswa membaca potongan kertas yang dipegangnya masing-masing			3			3
4	Siswa diminta mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya			3			3
5	Setelah siswa menemukan pasangan kertas yang dipegangnya kemudian siswa diminta duduk berdampingan dengan pasangannya masing-masing			3			3
6	Guru meminta kepada siswa untuk membacakan surah Al-Fatihah dan artinya per ayat			3			3
7	Guru meminta siswa mengartikan surah Al-Fatihah per ayat secara klasikal			3			3
8	Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa menyimpulkan materi bersama-sama		2				2
9	Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru dan kolaborator melakukan pengamatan observasi sesuai dengan format yang disediakan		2				2
	Jumlah						27

Keterangan indikator aktivitas guru

1. Sangat sempurna dengan nilai 5
2. Sempurna dengan nilai 4
3. Kurang sempurna dengan nilai 3
4. Tidak sempurna dengan nilai 2
5. Tidak dilaksanakan dengan nilai 1

Dari tabel IV.6 diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Index*

CardMatch setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi cukup sempurna. Karena skor 27 berada pada interval 24-30. Kemudian dari tabel di atas, diketahui yang menjadi kelemahan dengan pembelajaran strategi *Index Card Match* antara lain :

1. Guru meminta kepada siswa membaca potongan kertas yang dipegangnya, dilakukan guru dengan kurang sempurna dengan skala nilai 3.
2. Siswa diminta mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya dilakukan guru kurang sempurna dengan skala 3.
3. Setelah siswa menemukan pasangan kertas yang dipegangnya kemudian siswa diminta duduk berdampingan dengan pasangannya masing-masing dilakukan guru kurang sempurna dengan skala nilai 3.
4. Guru meminta kepada siswa untuk membacakan surah Al-Fatihah dan artinya secara berurutan dilakukan guru kurang sempurna dengan skala nilai 3.
5. Guru meminta kepada siswa mengartikan surah Al-Fatihah, dilakukan guru dengan kurang sempurna dengan skala nilai 3.

6. Guru melakukan penguatan dan mengajak siswa menyimpulkan materi bersama-sama dilakukan guru tidak sempurna dengan skala nilai 2.
7. Dalam proses pembelajaran guru dan kolaborator melakukan pengamatan observasi sesuai dengan format yang disediakan dilakukan guru dengan tidak sempurna dengan skala nilai 2.

b) Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil pengamatan tentang tingkat aktivitas siswa pada siklus I diperoleh skor 546 (dalam rentang tinggi) secara jelas tingkat aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut

**TABEL IV. 7
AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I**

No	Kode Siswa	Indikator									Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	Tinggi
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	Rendah
3	Siswa 03	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29	Tinggi
4	Siswa 04	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25	Rendah
5	Siswa 05	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	Tinggi
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29	Tinggi
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	Rendah
8	Siswa 08	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	Rendah
9	Siswa 09	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	Rendah
10	Siswa 10	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	Tinggi
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	Tinggi
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	Rendah
13	Siswa 13	3	3	2	3	3	3	3	4	2	25	Rendah
14	Siswa 14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	29	Tinggi
15	Siswa 15	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29	Tinggi
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	Rendah
17	Siswa 17	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29	Tinggi
18	Siswa 18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	Rendah

19	Siswa 19	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	29	Tinggi
20	Siswa 20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	Rendah
	Jumlah	63	59	58	63	57	62	64	62	58	58	546	
	Rata-rata %	63,00%	59,00%	58,00%	63,00%	57,00%	62,00%	64,00%	62,00%	58,00%	58,00%	60,66%	

Sumber : Data Hasil Observasi 2010

Keterangan Indikator aktivitas Siswa

1. Mendengar penjelasan guru dengan serius.
2. Siswa menerima kertas yang diberikan guru
3. Membaca potongan kertasnya masing-masing.
4. Mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya
5. Bersemangat mencari pasangan dari kertasnya.
6. Menemukan pasangan dengan cepat.
7. Membaca potongan kertas secara berpasangan.
8. Mengartikan surah Al-Fatihah per ayat.
9. Mengartikan surah Al-Fatihah secara klasikal.

Berdasarkan tabel IV. 7 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan berkategori “tinggi” karena skor 546 berada pada interval 540-719 dengan kategori tinggi. Pada aspek 1 yaitu mendengarkan penjelasan guru dengan serius, hanya (63%). Pada aspek 2 yaitu menerima kertas yang diberikan guru, siswa yang tergolong aktif (59%). Pada aspek 3 yaitu membaca potongan kertasnya, siswa yang tergolong aktif (58%). Pada aspek 4 yaitu mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya, siswa yang tergolong aktif (63%). Pada aspek 5 yaitu bersemangat dalam mencarinya, siswa yang tergolong aktif (57%). Pada aspek 6 yaitu menemukan pasangannya dengan

cepat, siswa yang tergolong aktif (62%). Pada aspek 7 yaitu membaca potongan kertas secara berpasangan dengan baik, siswa yang tergolong aktif (64%). Pada aspek 8 yaitu mengartikan surah Al-Fatihah per ayat, siswa yang tergolong aktif (62%). Pada aspek 9 yaitu mengartikan surah Al-Fatihah per ayat secara klasikal, siswa yang tergolong aktif (58%).

Sedangkan untuk skor aktivitas siswa secara individu dari 20 orang, 10 orang siswa yang mendapat nilai tinggi, dan sisanya yaitu 10 orang siswa mendapatkan nilai rendah.

Berdasarkan tabel IV. 7 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal berkategori “tinggi”, karena skor 546 berada pada interval 500-699 dengan kategori tinggi. Setelah pelaksanaan, maka tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV. 8
DATA TENTANG HASIL BELAJAR MENGARTIKAN SURAH AL-FATIHAH DENGAN STRATEGI INDEX CARD MATCH SIKLUS I

No	Kode Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kategori Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 01	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
2	Siswa 02	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
3	Siswa 03	90	90	90	90	90	450	90	Sangat baik
4	Siswa 04	70	70	70	70	70	350	70	Baik
5	Siswa 05	80	70	70	70	70	360	72	Baik
6	Siswa 06	70	70	70	70	70	350	70	Baik
7	Siswa 07	80	70	80	70	80	380	76	Baik
8	Siswa 08	90	90	90	90	90	450	90	Sangat baik
9	Siswa 09	70	70	70	70	70	350	70	Baik
10	Siswa 10	70	70	70	70	70	350	70	Baik
11	Siswa 11	70	70	80	70	80	370	74	Baik
12	Siswa 12	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
13	Siswa 13	70	60	60	60	70	320	64	Sedang

14	Siswa 14	70	70	80	70	80	370	74	Baik
15	Siswa 15	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
16	Siswa 16	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
17	Siswa 17	70	70	60	70	70	340	68	Sedang
18	Siswa 18	70	70	70	70	70	350	70	Baik
19	Siswa 19	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
20	Siswa 20	60	60	60	60	60	300	60	Sedang
	Rata-rata	74,5	71,5	74,5	71,5	70,0		68,9	Sedang

Dari tabel IV. 8 diperoleh rincian kemampuan siswa per aspek dalam mengartikan surah Al-Fatihah sebagai berikut :

1. Siswa mampu menemukan pasangan dengan cepat dan benar. Pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 74,5%.
2. Siswa mampu mengartikan surah Al-Fatihah berpasangan. Pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 71,5%.
3. Siswa mampu mengartikan surah Al-Fatihah per ayat. Pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 74,5%.
4. Siswa mampu mengartikan surah Al-Fatihah secara klasikal. Pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 71,5%.
5. Siswa mampu mengartikan surah Al-Fatihah tanpa menggunakan potongan kertas. Pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 70,0%.

Berdasarkan tabel IV. 8 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan Strategi *IndexCard Match* masih tergolong sedang dengan rata-rata keseluruhan 68,9 berada pada interval 50-69 dengan kategori sedang. Dan apabila dibandingkan sebelum dilaksanakan Strategi *Index Card Match* dengan siklus I maka terlihat adanya peningkatan. Pada sebelum tindakan dilaksanakan

siswa mendapat nilai rata-rata 63,0%, dan setelah penerapan Strategi *Index Card Match* meningkat 5,9% ,yaitu menjadi 68,9%. Sedangkan secara individu dari 20 orang siswa, 2 orang siswa yang berkategori sangat baik, dengan rata-rata 10%, dan 13 orang siswa mendapat nilai baik, dengan rata-rata 65% dan sisanya yaitu 5 orang mendapat nilai sedang dengan rata-rata 25%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel IV.9
Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	90 sd 100	2	10
Baik	70 sd 89	13	65
Sedang	50 sd 69	5	25
Kurang	30 sd 49	0	0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0
Jumlah		20	100

3) Refleksi

Memperhatikan gambaran proses pembelajaran yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa mengartikan surah Al-Fatihah pada siklus pertama masih tergolong sedang. Karena berada pada rentang 50-69% dengan rata-rata persentase 68,9%, meningkat sebanyak

5,9%.Melihat terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah pada mata pelajaran Agama Islam, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama terdapat beberapa kelemahan pembelajaran diantaranya :

- a) Kurangnya pengawasan guru ketika berlangsungnya proses siswa mencari pasangan potongan kertas, sehingga terlihat siswa cenderung tidak serius dalam proses pembelajaran.
- b) Kurang pengaturan waktu dalam proses pembelajaran mengartikan surat Al-Fatihah dengan strategi *Index Card Match*, sehingga guru tidak mempunyai kesempatan untuk membuat catatan penting di papan tulis dan membuat penguatan serta mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pada siklus I diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu diatasi dari siklus I adalah :

- a) Sebelum memulai proses pembelajaran mengartikan surah Al-Fatihah dengan strategi *Index Card Match*, sebaiknya guru terlebih dahulu menguasainya, sehingga proses pembelajaran mengartikan surah Al-Fatihah dengan strategi *Index Card Match* dapat berjalan baik dan sempurna.
- b) Lebih meningkatkan lagi pengawasan selama proses pembelajaran mengartikan surah Al-Fatihah dengan strategi

Index Card Match berlangsung, sehingga ketika berlangsungnya proses siswa mencari pasangan kertas yang dipegangnya dapat berjalan dengan lancar.

- c) Guru harus mengadakan pengaturan waktu yang lebih baik dan sistematis, sehingga guru mempunyai kesempatan dalam memberikan penguatan kepada siswa serta dapat memberikan kesempatan dalam memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran.

3. Siklus II

Proses pembelajaran Agama Islam sudah menunjukkan hasil yang optimal khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah. Ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I yang menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar mengartikan surah Al-Fatihah pada siklus I hanya mencapai persentase 68,9% yaitu dalam kriteria sedang karena berada pada interval 50-69%. Agar hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah menjadi lebih baik maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus ke II. Tindakan pada siklus ke II dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus I. Tindakan utama pada siklus I tetap dilaksanakan pada siklus II yaitu penerapan strategi *Index Card Match*.

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi mengartikan surah Al-Fatihah dengan baik dan benar. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah mengartikan surah Al-Fatihah secara berurutan. Adapun materi yang akan dibahas dalam siklus II adalah mengartikan surah Al-Fatihah secara berurutan.
- 2) Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran yang terdiri dari situasi kegiatan belajar mengajar, yaitu aktivitas guru dan aktivitas murid.

- 3) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah Agustina, S.Ag.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II untuk pertemuan kedua pada tanggal 21 September 2011. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan dimana dalam satu minggu hanya terdiri dari 3 jam pelajaran (3 x 35 menit).

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sedangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kedua yang menjadi indikator adalah mampu mengartikan surah Al-Fatihah secara berurutan dengan baik dan benar. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu : (a) kegiatan awal, (b) kegiatan inti, (c) kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal pembelajaran

Tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang juga bertindak sebagai guru, memulai kegiatan awal dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- (2) Melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran terutama pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b) Kegiatan Inti Pembelajaran

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan kemudian peneliti melanjutkan proses pembelajaran inti yang dilaksanakan sekitar 80 menit dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Guru menjelaskan penggunaan media yang dipakai dalam strategi *Index Card Match* untuk materi mengartikan surah Al-Fatihah.
- (2) Masing-masing siswa diberikan potongan kertas yang telah ditulis surah Al-Fatihah dan sebagian ditulis arti surah Al-Fatihah. Sebelum kertas dibagikan potongan kertas tersebut dikocok dahulu sehingga tercampur antara ayat dan artinya.
- (3) Siswa membaca potongan kertas yang dipegangnya masing-masing.
- (4) Siswa mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya.
- (5) Setelah siswa menemukan pasangan kertas yang dipegangnya kemudian siswa diminta duduk berdampingan dengan pasangannya masing-masing.
- (6) Guru meminta kepada siswa untuk membacakan surah Al-Fatihah dan artinya secara berurutan.
- (7) Guru meminta siswa menulis arti surah Al-Fatihah secara berurutan.

- (8) Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa menyimpulkan materi bersama-sama.
- (9) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru dan kolaborator melakukan pengamatan atau observasi sesuai dengan format yang disediakan.

c) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada bagian akhir proses pembelajaran tersebut adalah dengan menyimpulkan proses pembelajaran, dilanjutkan dengan member penugasan dan menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam.

2) Pengamatan (Observasi)

a) Observasi Aktivitas Guru

Adapun mengenai aktivitas guru dalam penerapan strategi *Index Card Match*, jika pada siklus 1 guru sudah melakukan hanya “cukup sempurna”, hal ini sesuai hasil pengamatan dimana aktivitas guru memperoleh skor 27. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dengan skor 36 dengan kriteria sempurna. Kesempurnaan aktivitas guru dalam penerapan strategi *Index Card Match* pada siklus II terlihat pada tabel di bawah ini.

TABEL IV. 10
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

No	Aktivitas yang dinilai	Skala nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru menjelaskan penggunaan media yang dipakai dalam strategi <i>Index Card Match</i> untuk materi mengartikan surah Al-Fatihah					5	5
2.	Masing-masing siswa diberikan potongan kertas yang telah ditulis surah Al-Fatihah dan sebagian lagi ditulis arti surah Al-Fatihah. Sebelum kertas dibagikan potongan kertas tersebut dikocok dahulu sehingga tercampur antara ayat dan arti surah Al-Fatihah.					5	5
3.	Guru meminta kepada siswa membaca potongan kertas yang dipegangnya masing-masing.				4		4
4.	Siswa diminta mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya.			3			3
5.	Setelah siswa menemukan pasangan kertas yang dipegangnya kemudian siswa diminta duduk berdampingan dengan pasangannya masing-masing.				4		4
6.	Guru meminta kepada siswa untuk membacakan surah Al-Fatihah dan artinya secara berurutan.			3			3
7.	Guru meminta siswa mengartikan surah Al-Fatihah secara berurutan.				4		4
8.	Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa menyimpulkan materi bersama-sama.				4		4
9.	Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru dan kolaborator melakukan pengamatan observasinya sesuai dengan format yang disediakan.				4		4
	Jumlah						36

Sumber : Data hasil observasi 2011

Keterangan indikator aktivitas guru siklus II

1. Sangat sempurna dengan nilai 5
2. Sempurna dengan nilai 4
3. Kurang sempurna dengan nilai 3
4. Tidak sempurna dengan nilai 2
5. Tidak dilaksanakan dengan nilai 1

Dari tabel IV. 10 diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *Index Card Match* setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab II, aktivitas guru pada siklus II ini berada

pada klasifikasi “ sempurna” karena skor 36 berada pada interval 31-37. Kemudian dari tabel di atas diketahui yang menjadi kekurangan guru dalam penerapan strategi *Index Card Match* antara lain :

- 1) Guru menjelaskan penggunaan media yang dipakai dalam strategi *Index Card Match* untuk materi mengartikan surah Al-Fatihah, dilakukan guru dengan sangat sempurna dengan skala nilai 5.
- 2) Masing-masing siswa diberikan potongan kertas yang telah ditulis surah Al-Fatihah dan arti surah Al-Fatihah, dilakukan guru dengan sangat sempurna dengan skala nilai 5.
- 3) Guru meminta kepada siswa membaca potongan kertas yang dipegangnya masing-masing, dilakukan guru dengan sempurna dengan skala nilai 4.
- 4) Siswa diminta mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya, dilakukan guru dengan sempurna dengan skala nilai 3.
- 5) Setelah siswa menemukan pasangan kertas yang dipegangnya siswa diminta duduk berdampingan dengan pasangannya masing-masing, dilakukan guru dengan sempurna dengan skala nilai 4.

- 6) Guru meminta kepada siswa untuk membacakan surah Al-Fatihah dan artinya tanpa melihat potongan kertas, dilakukan guru dengan sempurna dengan skala nilai 3.
- 7) Guru meminta kepada siswa untuk membacakan surah Al-Fatihah dan artinya tanpa melihat potongan kertas, dilakukan guru dengan sempurna dengan skala nilai 4.
- 8) Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa menyimpulkan materi bersama-sama, dilakukan guru dengan sangat sempurna dengan skalanilai 4.
- 9) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru dan kolaborator melakukan pengamatan atau observasi sesuai dengan format yang disediakan, dilakukan guru dengan sempurna dengan skala nilai 4.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan observer berkaitan dengan aktivitas siswa pada siklus II melalui lembar observasi, bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus II jelas dipengaruhi oleh aktivitas guru yang sempurna pada siklus II. Untuk lebih jelas tentang peningkatan aktivitas siswa pada siklus II terlihat pada tabel di bawah ini.

TABEL IV. 11
AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

No	Kode Siswa	Indikator									Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Siswa 01	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	Tinggi
2.	Siswa 02	4	4	4	3	4	4	4	4	4	34	Tinggi
3.	Siswa 03	4	5	3	4	4	4	4	5	4	36	Sangat tinggi
4.	Siswa 04	4	5	3	4	3	4	3	5	4	34	Tinggi
5.	Siswa 05	4	5	3	4	3	4	3	5	4	34	Tinggi
6.	Siswa 06	4	5	3	4	3	4	3	5	4	34	Tinggi
7.	Siswa 07	4	5	3	4	3	4	3	5	4	34	Tinggi
8.	Siswa 08	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	Tinggi
9.	Siswa 09	4	4	4	4	4	5	4	4	5	37	Sangat tinggi
10.	Siswa 10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34	Tinggi
11.	Siswa 11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	36	Sangat tinggi
12.	Siswa 12	4	3	4	5	4	5	5	4	4	38	Sangat tinggi
13.	Siswa 13	5	4	3	3	4	3	3	4	5	34	Tinggi
14.	Siswa 14	4	5	3	3	3	4	3	5	4	34	Tinggi
15.	Siswa 15	4	4	3	4	4	5	3	4	3	34	Tinggi
16.	Siswa 16	5	4	5	5	4	3	5	4	4	39	Sangat tinggi
17.	Siswa 17	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	Sangat tinggi
18.	Siswa 18	4	4	3	5	4	3	3	5	4	34	Tinggi
19.	Siswa 19	5	4	3	4	3	4	4	3	5	35	Tinggi
20.	Siswa 20	4	3	4	4	4	3	4	4	3	33	Tinggi
Jumlah		83	85	71	80	74	79	72	86	81	700	
Rata-rata		83,00%	85,00%	71,00%	80,00%	74,00%	79,00%	72,00%	86,00%	81,00%	77,77%	

Sumber : Data hasil observasi 2011

Keterangan indikator aktivitas siswa

1. Mendengar penjelasan guru dengan serius
2. Siswa menerima kertas dari guru
3. Siswa membaca potongan kertasnya masing-masing
4. Mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya
5. Bersemangat mencari pasangan kertasnya
6. Menemukan pasangan dengan cepat
7. Membaca potongan kertas dengan baik dan benar
8. Menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar
9. Mengartikan surah Al-Fatihah secara berurutan

Berdasarkan tabel IV. 11 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan berkategori “ tinggi” karena

skor 700 berada pada interval 540-719 dengan kategori tinggi. Pada aspek II yaitu mendengar penjelasan guru hanya (83%) siswa yang tergolong aktif, pada aspek 2 yaitu siswa menerima kertas dari guru, siswa yang tergolong aktif hanya (85%). Pada aspek 3 yaitu membaca potongan kertasnya masing-masing, siswa yang tergolong aktif hanya (71%). Pada aspek 4 yaitu mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya, siswa yang tergolong aktif hanya (80%). Pada aspek 5 yaitu bersemangat mencari pasangan kertasnya, siswa yang aktif hanya (74%). Pada aspek 6 yaitu menemukan pasangan dengan cepat, siswa yang tergolong aktif hanya (79%). Pada aspek 7 yaitu membaca potongan kertas dengan baik dan benar, siswa yang tergolong aktif hanya (72%). Pada aspek 8 yaitu menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar, siswa yang tergolong aktif hanya (86%). Pada aspek 9 yaitu mengartikan surah Al-Fatihah secara berurutan, siswa yang tergolong aktif hanya (81%).

Sedangkan untuk skor aktivitas siswa secara individu dari 20 orang, 6 orang siswa yang mendapatkan nilai “sangat tinggi”, dan sisanya yaitu 14 orang siswa mendapatkan nilai “tinggi”.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel IV. 12 berikut

TABEL IV. 12
DATA TENTANG HASIL BELAJAR MENGARTIKAN SURAH AL-FATIHAH
DENGAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS IV
SDN 008 SEKIJANG SIKLUS II

No	Kode Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kategori Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 01	70	70	70	80	70	360	72	Baik
2	Siswa 02	90	80	80	80	90	420	84	Baik
3	Siswa 03	90	90	90	90	90	450	90	Sangat baik
4	Siswa 04	80	70	70	80	70	370	74	Baik
5	Siswa 05	80	80	70	70	70	380	76	Baik
6	Siswa 06	90	80	90	80	80	420	84	Baik
7	Siswa 07	80	80	80	80	80	400	80	Baik
8	Siswa 08	90	90	90	90	90	450	90	Sangat baik
9	Siswa 09	80	80	80	80	80	400	80	Baik
10	Siswa 10	80	80	80	80	80	400	80	Baik
11	Siswa 11	80	70	70	70	80	380	76	Baik
12	Siswa 12	70	80	70	80	70	380	76	Baik
13	Siswa 13	60	60	70	70	70	330	66	Baik
14	Siswa 14	70	70	80	70	80	380	76	Baik
15	Siswa 15	70	70	70	70	70	350	70	Baik
16	Siswa 16	70	70	60	60	60	320	64	Sedang
17	Siswa 17	70	70	70	70	70	350	70	Baik
18	Siswa 18	90	90	90	90	90	450	90	Sangat baik
19	Siswa 19	80	80	80	80	90	410	82	Baik
20	Siswa 20	80	80	80	80	80	400	80	Baik
	Rata-rata	73,5	73,5	75,0	83,5	73,5		78	Baik

Sumber : Data olahan penelitian 2011

Dari tabel IV. 12 diperoleh rincian kemampuan siswa per aspek dalam mengartikan surah Al-Fatihah sebagai berikut :

1. Siswa mampu menemukan pasangan dengan cepat dan benar pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 73,5%
2. Siswa mampu membaca potongan kertas secara berpasangan pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 73,5%

3. Siswa mampu mengartikan surah Al-Fatihah secara berurutan pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 75,0%
4. Siswa mampu mengartikan surah Al-Fatihah secara klasikal pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 83,5%
5. Siswa mampu mengartikan surah Al-Fatihah tanpa melihat potongan kertas pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 73,5%

Berdasarkan tabel IV. 13 dapat diketahui dari 20 orang siswa, 3 orang siswa berkategori sangat baik dengan rata-rata 15% , dan 15 orang mendapatkan nilai baik dengan rata-rata 75%, dan sisanya dua orang mendapat nilai sedang dengan rata-rata 10%.

Tabel IV.13
Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	90 sd 100	3	15
Baik	70 sd 89	15	75
Sedang	50 sd 69	2	10
Kurang	30 sd 49	0	0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0
			100

Selanjutnya berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah sudah mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata 68,9%, dan pada siklus II menjadi 78% dengan kategori “baik” atau berada pada rentang 70-89%. Dengan demikian maka dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 10,9%.

3) Refleksi

Jika diperhatikan hasil belajar dalam mengartikan surah Al-Fatihah pada siklus ke dua, kemampuan siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah yang ditunjukkan oleh siswa mengalami peningkatan dibanding dengan siklus pertama. Pada siklus I hasil belajar siswa dalam mengartikan surah hanya mencapai persentase 68,9%, sebagaimana yang terlihat pada tabel (IV.8). Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah meningkat menjadi 78% sebagaimana yang terlihat pada tabel (IV. 12). Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus pertama. Melihat tingkat hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah pada mata pelajaran Agama Islam, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus kedua masih terdapat beberapa kelemahan pembelajaran diantaranya:

- a) Kurangnya pengaturan waktu dalam proses pembelajaran mengartikan surah Al-Fatihah dengan strategi *Index Card Match*, sehingga guru masih kekurangan waktu untuk mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama.
- b) Masih kurangnya pengawasan guru ketika berlangsungnya proses siswa ketika mencari pasangan kertas, sehingga siswa cenderung kurang serius

Berdasarkan hasil dari kegiatan pada siklus II diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu diatasi dari siklus II adalah:

- a) Lebih meningkatkan lagi pengawasan selama proses pembelajaran mengartikan surah Al-Fatihah dengan strategi *Index Card Match* berlangsung, sehingga ketika berlangsungnya proses siswa mencari pasangan kertas yang dipegangnya dapat berjalan dengan lancar.
- b) Guru harus lebih dapat mengatur waktu dengan lebih baik dan sistematis, sehingga guru mempunyai kesempatan untuk melakukan penguatan dan menyimpulkan materi secara bersama-sama.

4. Siklus III

Proses pembelajaran Agama Islam sudah menunjukkan hasil yang optimal khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah. Ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus II yang menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar mengartikan surah Al-Fatihah pada siklus II hanya mencapai persentase 78% yaitu dalam kriteria baik karena berada pada rentang nilai 70-89%. Agar hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah menjadi lebih baik maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus ke II. Tindakan pada siklus ke III dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus II. Tindakan utama pada siklus II tetap dilaksanakan pada siklus III yaitu penerapan strategi *Index Card Match*.

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi mengartikan surah Al-Fatihah dengan baik dan benar. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah mengartikan surah Al-Fatihah secara acak. Adapun materi yang akan dibahas dalam siklus III adalah mengartikan surah Al-Fatihah secara acak.
- 2) Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran yang terdiri dari situasi kegiatan belajar mengajar, yaitu aktivitas guru dan aktivitas murid.
- 3) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah Agustina, S.Ag.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus III untuk pertemuan pertama pada tanggal 27 September 2011 . Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan dimana dalam satu minggu hanya terdiri dari 3 jam pelajaran (3 x 35 menit).

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus keIII yang menjadi indikator adalah mampu mengartikan surah Al-Fatihah secara acak dengan baik dan benar. Langkah-langkah pelaksanaan

tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu : (a) kegiatan awal, (b) kegiatan inti, (c) kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal pembelajaran

Tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang juga bertindak sebagai guru, memulai kegiatan awal dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1). Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- (2)Melakukan absensi siswa
- (3)Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran terutama pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b) Kegiatan Inti Pembelajaran

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan kemudian peneliti melanjutkan proses pembelajaran inti yang dilaksanakan sekitar 80 menit dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Guru menjelaskan penggunaan media yang dipakai dalam strategi *Index Card Match* untuk materi mengartikan surah Al-Fatihah.
- (2)Masing-masing siswa diberikan potongan kertas yang telah ditulis surah Al-Fatihah dan sebagian ditulis arti surah Al-Fatihah. Sebelum kertas dibagikan potongan kertas tersebut dikocok dahulu sehingga tercampur antara ayat dan artinya.
- (3) Siswa membaca potongan kertas yang dipegangnya masing-masing.

- (4) Siswa mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya.
- (5) Setelah siswa menemukan pasangan kertas yang dipegangnya kemudian siswa diminta duduk berdampingan dengan pasangannya masing-masing.
- (6) Guru meminta kepada siswa untuk membacakan surah Al-Fatihah dan artinya secara acak.
- (7) Guru meminta siswa menulis arti surah Al-Fatihah secara acak.
- (8) Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa menyimpulkan materi bersama-sama.
- (9) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru dan kolaborator melakukan pengamatan atau observasi sesuai dengan format yang disediakan.

c) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada bagian akhir proses pembelajaran tersebut adalah dengan menyimpulkan proses pembelajaran, dilanjutkan dengan member penugasan dan menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam.

2) Observasi

a) Observasi Aktivitas Guru

Adapun mengenai aktivitas guru dalam penerapan strategi *Index Card Match*, jika pada siklus II guru sudah melakukan hanya “sempurna”, hal ini sesuai hasil pengamatan dimana

aktivitas guru memperoleh skor 36. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan dengan skor 40 dengan kriteria “sangat sempurna”. Kesempurnaan aktivitas guru dalam penerapan strategi *Index Card Match* pada siklus III terlihat pada tabel di bawah ini.

TABEL IV. 14
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS III

No	Aktivitas yang dinilai	Skala nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru menjelaskan penggunaan media yang dipakai dalam strategi <i>Index Card Match</i> untuk materi mengartikan surah Al-Fatihah					5	5
2.	Masing-masing siswa diberikan potongan kertas yang telah ditulis surah Al-Fatihah dan sebagian lagi ditulis arti surah Al-Fatihah. Sebelum kertas dibagikan potongan kertas tersebut dikocok dahulu sehingga tercampur antara ayat dan arti surah Al-Fatihah.					5	5
3.	Guru meminta kepada siswa membaca potongan kertas yang dipegangnya masing-masing.				4		4
4.	Siswa diminta mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya.					5	5
5.	Setelah siswa menemukan pasangan kertas yang dipegangnya kemudian siswa diminta duduk berdampingan dengan pasangannya masing-masing.				4		4
6.	Guru meminta kepada siswa untuk membacakan surah Al-Fatihah dan artinya secara acak.				4		4
7.	Guru meminta siswa mengartikan surah Al-Fatihah secara acak.				4		4
8.	Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa menyimpulkan materi bersama-sama.				4		4
9.	Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru dan kolaborator melakukan pengamatan observasinya sesuai dengan format yang disediakan.					4	4
	Jumlah						40

Sumber : Data hasil observasi 2011

Keterangan indikator aktivitas guru siklus III

1. Sangat sempurna dengan nilai 5
2. Sempurna dengan nilai 4
3. Kurang sempurna dengan nilai 3
4. Tidak sempurna dengan nilai 2

5. Tidak dilaksanakan dengan nilai 1

Dari tabel IV. 14 diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *Index Card Match* setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab II, aktivitas guru pada siklus III ini berada pada klasifikasi “sangat sempurna” karena skor 40 berada pada interval 38-45. Kemudian dari tabel di atas diketahui yang menjadi keunggulan guru dalam penerapan strategi *Index Card Match* antara lain :

1. Guru menjelaskan penggunaan media yang dipakai dalam strategi *Index Card Match* untuk materi mengartikan surah Al-Fatihah, dilakukan guru dengan sangat sempurna dengan skala nilai 5.
2. Masing-masing siswa diberikan potongan kertas yang telah ditulis surah Al-Fatihah dan arti surah Al-Fatihah, dilakukan guru dengan sangat sempurna dengan skala nilai 5.
3. Guru meminta kepada siswa membaca potongan kertas yang dipegangnya masing-masing, dilakukan guru dengan sempurna dengan skala nilai 4.
4. Siswa diminta mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya, dilakukan guru dengan sangat sempurna dengan skala nilai 5.
5. Setelah siswa menemukan pasangan kertas yang dipegangnya siswa diminta duduk berdampingan dengan pasangannya

- masing-masing, dilakukan guru dengan sempurna dengan skala nilai 4.
6. Guru meminta kepada siswa untuk membacakan surah Al-Fatihah dan artinya tanpa melihat potongan kertas, dilakukan guru dengan sempurna dengan skala nilai 4.
 7. Guru meminta kepada siswa untuk membacakan surah Al-Fatihah dan artinya tanpa melihat potongan kertas, dilakukan guru dengan sempurna dengan skala nilai 4.
 8. Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa menyimpulkan materi bersama-sama, dilakukan guru dengan sangat sempurna dengan skala nilai 4.
 9. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru dan kolaborator melakukan pengamatan atau observasi sesuai dengan format yang disediakan, dilakukan guru dengan sempurna dengan skala nilai 4.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan observer berkaitan dengan aktivitas siswa pada siklus III melalui lembar observasi, bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus II ke siklus III. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus III jelas dipengaruhi oleh aktivitas guru yang sempurna pada siklus III. Untuk lebih jelas tentang peningkatan aktivitas siswa pada siklus III terlihat pada tabel di bawah ini

TABEL IV. 15
AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS III

No	Kode Siswa	Indikator									Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Siswa 01	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Sangat tinggi
2.	Siswa 02	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	Tinggi
3.	Siswa 03	4	5	3	4	4	4	4	5	4	37	Sangat tinggi
4.	Siswa 04	4	5	3	4	3	4	4	5	4	35	Tinggi
5.	Siswa 05	4	5	3	4	3	4	4	5	4	35	Tinggi
6.	Siswa 06	4	5	4	4	3	4	3	5	4	35	Tinggi
7.	Siswa 07	4	5	4	4	3	4	3	5	4	35	Tinggi
8.	Siswa 08	4	4	4	5	4	4	4	4	4	36	Sangat tinggi
9.	Siswa 09	4	4	4	4	5	5	4	4	5	38	Sangat tinggi
10.	Siswa 10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	Tinggi
11.	Siswa 11	4	5	4	4	5	4	4	4	4	37	Sangat tinggi
12.	Siswa 12	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39	Sangat tinggi
13.	Siswa 13	5	4	3	3	4	3	4	4	5	35	Tinggi
14.	Siswa 14	4	5	3	3	3	4	4	5	4	35	Tinggi
15.	Siswa 15	4	4	3	4	4	5	4	4	3	35	Tinggi
16.	Siswa 16	5	4	5	5	4	4	5	4	4	40	Sangat tinggi
17.	Siswa 17	4	5	4	4	4	5	3	4	4	37	Sangat tinggi
18.	Siswa 18	4	4	3	5	4	3	4	5	4	35	Tinggi
19.	Siswa 19	5	4	3	4	3	4	4	4	5	36	Sangat tinggi
20.	Siswa 20	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34	Tinggi
Jumlah		84	86	72	81	75	81	73	87	82	720	
Rata-rata		84,00%	86,00%	72,00%	81,00%	75,00%	81,00%	73,00%	87,00%	82,00%	80,00%	

Sumber : Data hasil observasi 2011

Keterangan indikator aktivitas siswa

1. Mendengar penjelasan guru dengan serius
2. Siswa menerima kertas dari guru
3. Siswa membaca potongan kertasnya masing-masing
4. Mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya
5. Bersemangat mencari pasangan kertasnya
6. Menemukan pasangan dengan cepat
7. Membaca potongan kertas dengan baik dan benar
8. Menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar
9. Mengartikan surat Al-Fatihah secara acak

Berdasarkan tabel IV. 15 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan berkategori “sangat

tinggi” karena skor 720 berada pada interval 720-900 dengan kategori sangat tinggi. Pada aspek 1 yaitu mendengar penjelasan guru hanya (84%) siswa yang tergolong aktif, pada aspek 2 yaitu siswa menerima kertas dari guru, siswa yang tergolong aktif hanya (86%). Pada aspek 3 yaitu membaca potongan kertasnya masing-masing, siswa yang tergolong aktif hanya (72%). Pada aspek 4 yaitu mencari pasangan dari kertas yang dipegangnya, siswa yang tergolong aktif hanya (81%). Pada aspek 5 yaitu bersemangat mencari pasangan kertasnya, siswa yang aktif hanya (75%). Pada aspek 6 yaitu menemukan pasangan dengan cepat, siswa yang tergolong aktif hanya (81%). Pada aspek 7 yaitu mengartikan surah Al-Fatihah secara acak dengan baik dan benar, siswa yang tergolong aktif hanya (73%). Pada aspek 8 yaitu menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar, siswa yang tergolong aktif hanya (87%). Pada aspek 9 yaitu mengartikan surah Al-Fatihah dengan acak secara klasikal, siswa yang tergolong aktif hanya (82%).

Sedangkan untuk skor aktivitas siswa secara individu dari 20 orang, 9 orang siswa yang mendapatkan nilai “sangat tinggi”, dan sisanya yaitu 11 orang siswa mendapatkan nilai “tinggi”.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Hasil

evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel IV.

16 berikut

TABEL IV. 16
DATA TENTANG HASIL BELAJAR MENGARTIKAN SURAH AL-FATIHAH
DENGAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS IV
SDN 008 SEKIJANG SIKLUS III

No	Kode Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kategori Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 01	90	90	90	90	90	450	90	Sangatbaik
2	Siswa 02	90	90	90	90	90	450	90	Sangatbaik
3	Siswa 03	90	90	90	90	90	450	90	Sangat baik
4	Siswa 04	80	80	80	90	80	410	82	Baik
5	Siswa 05	90	90	90	90	90	450	90	Sangat baik
6	Siswa 06	90	90	90	90	90	450	90	Sangatbaik
7	Siswa 07	80	80	80	80	90	410	82	Baik
8	Siswa 08	90	90	90	90	90	450	90	Sangat baik
9	Siswa 09	80	90	80	80	80	410	82	Baik
10	Siswa 10	90	90	90	90	90	450	90	Sangat baik
11	Siswa 11	90	90	90	90	90	450	90	Sangatbaik
12	Siswa 12	90	80	80	90	90	420	84	Baik
13	Siswa 13	90	90	90	90	90	450	90	Sangatbaik
14	Siswa 14	90	90	90	90	90	450	90	Sangat baik
15	Siswa 15	90	90	90	90	90	450	90	Sangatbaik
16	Siswa 16	90	90	90	90	90	450	90	Sangatbaik
17	Siswa 17	90	80	80	80	90	420	84	Baik
18	Siswa 18	90	90	90	90	90	450	90	Sangat baik
19	Siswa 19	90	90	90	90	90	450	90	Sangat baik
20	Siswa 20	90	90	90	90	90	450	90	Sangatbaik
	Rata-rata	86,5	85,5	85,5	85,5	86		88,2	Baik

Sumber : Data olahan penelitian 2011

Dari tabel IV. 16 diperoleh rincian kemampuan siswa per aspek dalam mengartikan surah Al-Fatihah sebagai berikut :

1. Siswa mampu menemukan pasangan dengan cepat dan benar pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 86,5%

2. Siswa mampu membaca potoangan kertas secara berpasangan pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 85,5%
3. Siswa mampu mengartikan surah Al-Fatihah secara acak pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 85,5%
4. Siswa mampu mengartikan surah Al-Fatihah secara klasikal pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 85,5%
5. Siswa mampu mengartikan surah Al-Fatihah tanpa melihat potongan kertas pada indikator ini rata-rata kemampuan siswa adalah 86%.

Tabel IV.17
Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus III

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	90 sd 100	15	75
Baik	70 sd 89	5	25
Sedang	80 sd 69	0	0
Kurang	30 sd 49	0	0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel IV.17 di atas dapat diketahui dari 20 orang siswa, 15 orang siswa berkategori sangat baik dengan rata-rata 75%. dan sisanya yaitu 5 orang mendapatkan nilai baik dengan rata-rata 25%.selanjutnya berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah sudah mengalami peningkatan 10%. Karena pada siklus keII nilai rata-rata siswa 78% dengan kategori “baik” atau berada pada interval 70-89%, dan pada siklus III nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 88,2% dengan kategori “baik” karena berada pada interval 70-89%

3) Refleksi

Jika diperhatikan hasil belajar dalam mengartikan surah Al-Fatihah pada siklus ke III, kemampuan siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah yang ditunjukkan oleh siswa mengalami peningkatan dibanding dengan siklus ke II. Pada siklus II hasil belajar siswa dalam mengartikan surah hanya mencapai persentase 78%, sebagaimana yang terlihat pada tabel (IV.12). Sedangkan pada siklus III hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah meningkat menjadi 88,2% sebagaimana yang terlihat pada tabel (IV. 16). Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus ke III berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus ke II. Hal ini memberikan gambaran bahwa untuk bisa memecahkan masalah, siswa membutuhkan waktu secara perlahan-lahan. Pada awalnya siswa perlu dibimbing secara intensif, namun secara berangsur-angsur siswa diberi kesempatan untuk bisa mengartikan surah Al-Fatihah tanpa bantuan guru.

c) Pembahasan

Setelah selesai dilaksanakan penelitian tindakan kelas pada pelajaran Agama Islam dengan strategi *Index Card Match*, dilaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah. Hasil evaluasi yang telah diperoleh terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah dengan strategi *Index Card Match*, Hal ini terlihat pada tabel IV.18 berikut.

Tabel IV. 18
Perbandingan Hasil Tes Dari Sebelum Penelitian
Dan Siklus Pertama

No	Kode Siswa	Nilai Akhir		Peningkatan	Hasil Penelitian
		Sebelum Penelitian	Siklus 1		
1	Siswa 01	60	60	0	Belumberhasil
2	Siswa 02	60	60	0	Belumberhasil
3	Siswa 03	60	90	3	Berhasil
4	Siswa 04	60	70	10	Berhasil
5	Siswa 05	60	72	12	Berhasil
6	Siswa 06	60	70	10	Berhasil
7	Siswa 07	70	76	6	Berhasil
8	Siswa 08	60	90	30	Berhasil
9	Siswa 09	60	70	10	Berhasil
10	Siswa 10	60	70	10	Berhasil
11	Siswa 11	60	74	14	Berhasil
12	Siswa 12	60	60	0	Belumberhasil
13	Siswa 13	60	64	4	Berhasil
14	Siswa 14	70	74	4	Berhasil
15	Siswa 15	60	60	0	Berhasil
16	Siswa 16	60	60	0	Belum berhasil
17	Siswa 17	60	68	8	Berhasil
18	Siswa 18	80	70	-10	Belumberhasil
19	Siswa 19	70	60	-10	Belumberhasil
20	Siswa 20	70	60	-10	Belum berhasil
		63	68,9	5,9	Berhasil
	Kategori	meningkat			

Sumber : Data olahan penelitian 2011

Dari tabel di atas, diperoleh bahwa hasil belajar dalam mengartikan surah Al-Fatihah sebelum ditetapkannya strategi *Index Card Match* hanya tercapai pada persentase nilai 63% dengan kategori penilaian sedang, karena berada pada rentang 50-69%. Setelah diterapkan startegi *Index Card Match* kemampuan siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah mencapai pada rata-rata persentase nilai 68,9% dengan kategori baik, karena berada pada rentang 70-89%. Hasil belajar dalam mengartikan surah Al-Fatihah terus meningkat

sampai pada siklus II. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan di bawah ini :

Tabel IV. 19
Perbandingan Hasil Tes Siklus 1 Dan Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai Akhir		Peningkatan	Hasil Penelitian
		Siklus 1	Siklus II		
1	Siswa 01	60	72	12	Berhasil
2	Siswa 02	60	84	24	Berhasil
3	Siswa 03	90	90	0	Berhasil
4	Siswa 04	70	74	4	Berhasil
5	Siswa 05	72	76	4	Berhasil
6	Siswa 06	70	84	12	Berhasil
7	Siswa 07	76	80	4	Berhasil
8	Siswa 08	90	90	0	Berhasil
9	Siswa 09	70	80	10	Berhasil
10	Siswa 10	70	80	10	Berhasil
11	Siswa 11	74	76	2	Berhasil
12	Siswa 12	60	76	16	Berhasil
13	Siswa 13	64	66	2	Berhasil
14	Siswa 14	74	76	2	Berhasil
15	Siswa 15	60	70	10	Berhasil
16	Siswa 16	60	64	4	Berhasil
17	Siswa 17	68	70	2	Berhasil
18	Siswa 18	70	90	20	Berhasil
19	Siswa 19	60	82	22	Berhasil
20	Siswa 20	60	80	20	Berhasil
		68,9	78	10,9	Berhasil
	Kategori	Meningkat			

Sumber : Data olahan penelitian 2011

Dari tabel IV.19 terlihat terjadinya peningkatan hasil evaluasi dalam mengartikan surah Al-Fatihah jika dibandingkan siklus 1 dengan siklus II. Pada siklus 1 diperoleh rata-rata hasil evaluasi 68,9% dengan kategori baik karena berada pada rentang 70-89%, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah meningkat menjadi 78% dengan kategori baik karena berada pada rentang 70-89%. Hasil evaluasi pembelajaran siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah terus meningkat

sampai pada siklus II. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan di bawah ini.

Tabel IV. 20
Perbandingan Hasil Tes Siklus II Dan Siklus III

No	Kode Siswa	Nilai Akhir		Peningkatan	Hasil Penelitian
		Siklus II	Siklus III		
1	Siswa 01	72	90	14	Berhasil
2	Siswa 02	84	90	2	Berhasil
3	Siswa 03	90	90	0	Berhasil
4	Siswa 04	74	82	8	Berhasil
5	Siswa 05	76	90	14	Berhasil
6	Siswa 06	84	90	2	Berhasil
7	Siswa 07	80	82	2	Berhasil
8	Siswa 08	90	90	0	Berhasil
9	Siswa 09	80	82	2	Berhasil
10	Siswa 10	80	90	4	Berhasil
11	Siswa 11	76	90	10	Berhasil
12	Siswa 12	76	84	8	Berhasil
13	Siswa 13	66	90	14	Berhasil
14	Siswa 14	76	90	14	Berhasil
15	Siswa 15	70	90	14	Berhasil
16	Siswa 16	64	90	16	Berhasil
17	Siswa 17	70	84	14	Berhasil
18	Siswa 18	90	90	0	Berhasil
19	Siswa 19	82	90	8	Berhasil
20	Siswa 20	80	90	6	Berhasil
		78	88,2	10,2	Berhasil
	Kategori	Meningkat			

Sumber : Data olahan penelitian 2011

Dari tabel di atas, diperoleh bahwa hasil belajar dalam mengartikan surah Al-Fatihah jika dibandingkan siklus II dengan siklus III. Pada siklus II diperoleh rata-rata hasil evaluasi 78% dengan kategori baik, karena berada pada rentang 70-89%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah meningkat menjadi 88,2% dengan kategori baik, karena berada pada rentang 70-89%. Hasil evaluasi pembelajaran siswa

dari data awal, siklus I, siklus II dan siklus III juga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 21
Perbandingan Hasil Tes Dari Data Awal, Siklus I, Siklus II Dan Siklus III

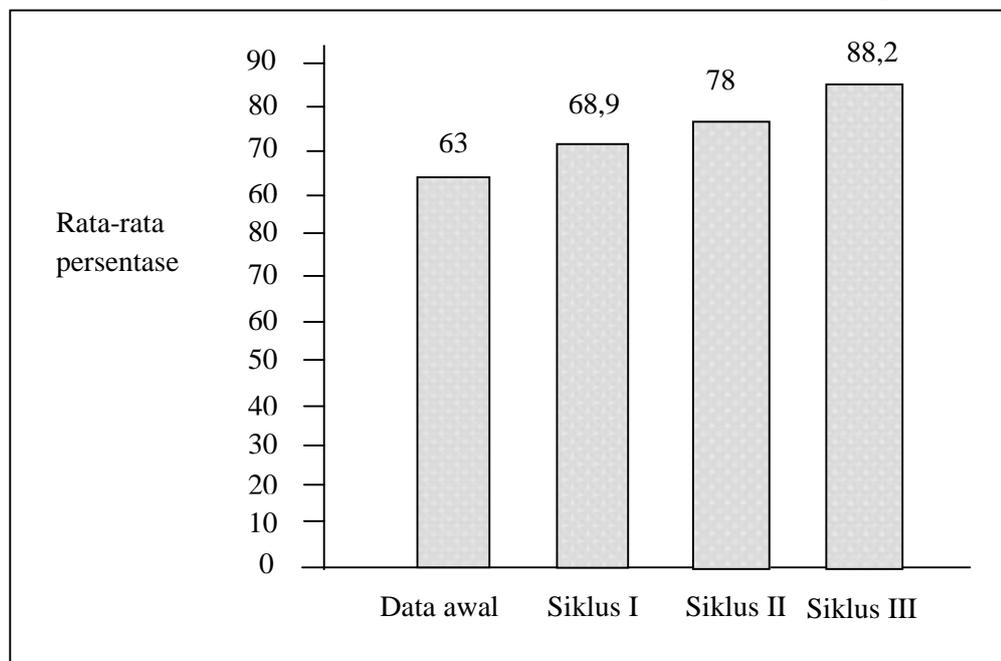
No	Kode Siswa	Data Awal	Siklus I	Nilai Akhir		Peningkatan	Hasil Penelitian
				Siklus II	Siklus III		
1	Siswa 01	60	60	72	90	Meningkat	Berhasil
2	Siswa 02	60	60	84	90	Meningkat	Berhasil
3	Siswa 03	60	90	90	90	Meningkat	Berhasil
4	Siswa 04	60	70	74	82	Meningkat	Berhasil
5	Siswa 05	60	72	76	90	Meningkat	Berhasil
6	Siswa 06	60	70	84	90	Meningkat	Berhasil
7	Siswa 07	70	76	80	82	Meningkat	Berhasil
8	Siswa 08	60	90	90	90	Meningkat	Berhasil
9	Siswa 09	60	70	80	82	Meningkat	Berhasil
10	Siswa 10	60	70	80	90	Meningkat	Berhasil
11	Siswa 11	60	74	76	90	Meningkat	Berhasil
12	Siswa 12	60	60	76	84	Meningkat	Berhasil
13	Siswa 13	60	64	66	90	Meningkat	Berhasil
14	Siswa 14	70	74	76	90	Meningkat	Berhasil
15	Siswa 15	60	60	70	90	Meningkat	Berhasil
16	Siswa 16	60	60	64	90	Meningkat	Berhasil
17	Siswa 17	60	68	70	84	Meningkat	Berhasil
18	Siswa 18	80	70	90	90	Meningkat	Berhasil
19	Siswa 19	70	60	82	90	Meningkat	Berhasil
20	Siswa 20	70	60	80	90	Meningkat	Berhasil
	Rata-rata	63	68,9	78	88,2	Meningkat	Berhasil

Sumber : Data olahan penelitian tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.21 terlihat adanya peningkatan hasil belajar dalam mengartikan surah Al-Fatihah dengan strategi *Index Card Match* di kelas IV SekijangKecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Dari siklus pertama, kedua, dan ketiga mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 63% pada data awal menjadi 68,9% pada siklus pertama dan pada siklus ke dua rata-rata siswa menjadi 78%, sedangkan pada siklus ke tiga naik menjadi 88,2% dengan kategori baik karena berada pada rentang 70-89%. Meningkatnya hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah

dengan strategi *Index Card Match* siswa kelas IV SDN 008 SekijangKecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan disebabkan meningkatnya aktivitas siswa pada siklus I, II dan II, dan juga meningkatnya aktivitas guru. Peningkatan hasil belajar siswa dalam mengartikan surah Al-Fatihah pada tes awal, siklus pertama, siklus ke dua dan siklus ke tiga juga dapat dilihat pada grafik I berikut.

Grafik I
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Dalam Mengartikan Surah Al-Fatihah Pada Data Awal, Siklus Pertama, Siklus Kedua, dan Siklus Ketiga



Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2011

Dari grafik di atas diperoleh data hasil peningkatan hasil belajar dalam mengartikan surah Al-Fatihah dengan strategi *Index Card Match* siswa Kelas IV SD Negeri 008 SekijangKecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan pada data awal diperoleh nilai rata-rata persentase 63% dan meningkat pada siklus pertama menjadi 68,9% dan meningkat lagi pada

siklus ke dua menjadi 78% dan dilanjutkan pada siklus ke tiga meningkat menjadi 88,2%.

Setelah melihat kenyataan dari tabel IV dan grafik I maka penulis hanya melakukan tiga siklus tindakan karena sudah jelas hasil yang diperoleh dalam peningkatan hasil belajar dalam mengartikan surat Al-Fatihah dengan strategi *Index Card Match*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar dalam mengartikan surah Al-Fatihah pada mata pelajaran Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 008 Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Keberhasilan ini disebabkan penerapan strategi *Index Card Match* aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru. Dari hasil tes sebelum penelitian hasil belajar siswa rata-rata 63% kemudian pada siklus I rata-rata hasil belajar dalam mengartikan surah Al-Fatihah meningkat mencapai 68,9% yaitu dalam kriteria sedang beradaparentang 70-89%. Sedangkan hasil pengamatan pada siklus II rata-rata hasil belajar dalam mengartikan surah Al-Fatihah meningkat menjadi 78% yaitu beradaparentang 70-89% (dalam kriteria baik). Sedangkan hasil pengamatan pada siklus III rata-rata hasil belajar dalam mengartikan surah Al-Fatihah meningkat menjadi 88,2% yaitu beradaparentang 70-89 (dalam kriteria baik). Dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum dilaksanakan strategi *I*

Index Card Match hasil belajarsiswanya mencapai nilai rata-rata 63% . Dan setelah dilaksanakan strategi *Index Card Match* hasil belajarsiswanya meningkat menjadi 88,2%. Di sini terlihat bahwa hasil belajarsiswanya meningkat sebanyak 25,2%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis menyampaikan beberapa saran.

Saran yang dimaksud adalah :

1. Kepada siswa agar lebih serius lagi dalam pembelajaran Agama Islam.
2. Kepada peneliti sebaiknya meningkatkan lagi khazanah pengetahuannya pada mata pelajaran Agama Islam agar hasil belajar dalam mengartikan surat pendek dapat ditingkatkan lagi pada masa yang akan datang khususnya pada surah Al-Fatihah.
3. Kepada Kepala Sekolah perlumemantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bahan penelitian kemajuan yang telah dicapai sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
4. Kepada pengawas diharapkan dapat mengadakan kunjungan supervisor terhadap pelaksanaan PTK sedang berlangsung, agar dapat memberikan arahan kepada proses pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik.
5. Kepada rekan-rekan mahasiswa/i dan para pencipta pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan hendaknya selalunya berusaha dan meningkatkan usaha-usaha demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Dan sebagai penutup,
penulis sangat menyadari bahwa deskripsi ini belum mencapai tingkat yang
sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki,
namun demikian penulis sudah berusaha sekuat tenaga, kemampuan dan ilmu yang
penulis miliki. Hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan memohon ampun,
semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua, amin ya rabbal
'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajan Grafindo Persada, 1996.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Hartono, dkk, *Paikem*, Pekanbaru: Zanafa, 2008
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2010.
- Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2003
- Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa, 2011
- Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara 1989
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1989
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2001
- Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Tim Bahasa Pustaka Dua, *Kamus Pelajar Inggris-Indonesia*, Surabaya: Pustaka dua
- Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008